

## ANALISA SUPPLY DAN DEMAND BETON READYMIX DI KOTA MALANG

Angga Saputra Dwi Wardhana<sup>1</sup>, Suhariyanto<sup>2</sup>, Sugeng Riyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Manajemen Rekayasa Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang

E-mail: angga\_saputra1126@yahoo.com, suhariyanto.polinema@gmail.com, gusriyan74@yahoo.com

### Abstract

As civil constructions are growing rapidly in Malang, readymix concrete is in a great demand. The writer intends to find out the capacity of average readymix supply of 4 different companies, the capacity of average readymix demand of some construction projects in Malang, and some influential problems of both readymix supply and demand. This thesis includes a qualitative descriptive study. Questionnaires were distributed to some users and producers of readymix concrete in Malang.

The questionnaires result is average 117.5 m<sup>3</sup>/day capacity of readymix supply in normal production and average 200 m<sup>3</sup>/day capacity of readymix supply in peak production, average 92 m<sup>3</sup>/day capacity of readymix demand large scale users, average 45 m<sup>3</sup>/day capacity of readymix demand medium scale users, average 17 m<sup>3</sup>/day capacity of readymix demand small scale users, and some problems of less material to make readymix concrete and less concrete mixer truck unit to service users.

**Keywords :** demand, producer, readymix concrete, supply, user

### Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan zaman yang semakin modern, semakin meningkat pula tingkat pembangunan gedung-gedung bertingkat di Kota Malang. Dengan banyaknya tingkat yang akan dibangun pada proyek-proyek tersebut maka dibutuhkan beton yang sangat banyak dan sesuai dengan karakteristik yang diinginkan untuk dapat menyelesaikan proyek-proyek itu. Untuk mencukupi kebutuhan concrete yang sangat banyak tersebut, jika hanya menggunakan tenaga manusia untuk mencampurnya maka membutuhkan waktu yang sangat lama dan tidak efisien terhadap waktu dan biaya. Maka dari itu para kontraktor membeli *readymix* kepada perusahaan yang menyediakan pasokan *readymix* yang ada di sekitar Malang Raya. Pemesanan beton *readymix* biasanya dilakukan karena untuk mengefisienkan waktu dan biaya daripada menggunakan campuran manual oleh pekerja, dan juga kualitasnya lebih terjamin dan sesuai dengan karakteristik yang diinginkan. Di Kota Malang sendiri saat ini pembangunan gedung bertingkat cukup banyak, maka dari itu kebutuhan untuk beton *readymix* sangat besar juga. Sedangkan di Kota Malang tidak ada perusahaan penyedia beton *readymix*, yang ada di daerah Kabupaten Malang. Perusahaan penyedia beton *readymix* di Kabupaten Malang cukup banyak, namun kondisi jalan dan kemacetan cukup mempengaruhi mobilisasi kendaraan

untuk mengirim beton *readymix* ke lokasi proyek. Berdasarkan latar belakang diatas dilakukan penelitian tentang analisa *supply* dan *demand* beton *readymix* di Kota Malang.

Beton adalah suatu material yang secara harfiah merupakan bentuk dasar dari kehidupan sosial modern. Beton sendiri adalah merupakan campuran yang homogen antara semen, air dan agregat. Karakteristik beton adalah mempunyai tegangan hancur tekan yang tinggi serta tegangan hancur tarik yang rendah.

#### 1. Beton *Readymix*

*Readymix* adalah beton cair yang terbuat dari berbagai material alam pilihan, diantaranya : semen, pasir/*fine aggregate*, split/*corse aggregate*, dan additive. *Readymix* diolah dan diproduksi secara massal di *batching plant* oleh tenaga - tenaga supervisi ahli dibidangnya sesuai dengan standar Nasional dan Internasional (PBI, ASTN. red). *Readymix* ini disediakan bagi konsumen yang memerlukan beton cor untuk rumah tinggal, ruko, gudang, jembatan, jalan/*rigid*, dsb. Beton/*Readymix* yang diproduksi secara massal dikirim ke lokasi proyek dengan menggunakan *Truck Mixer* dengan kapasitas 5 M<sup>3</sup> s.d 7 M<sup>3</sup>.

#### 2. *Batching Plan* Beton *Readymix*

*Batching plant* merupakan alat yang berfungsi untuk mencampur/memproduksi beton dalam produksi yang besar. *Batching plant* digunakan agar produksi beton

*readymix* tetap dalam kualitas yang baik, sesuai standar, nilai *slump test* dan *strength*-nya stabil sesuai yang diharapkan. Untuk itu, komposisi material harus terkendali. Beton segar yang baik ialah beton segar yang dapat diaduk, dapat diangkut, dapat dituang, dapat dipadatkan, tidak ada kecenderungan untuk terjadi pemisahan kerikil dari adukan maupun pemisahan air dan semen dari adukan. Beton keras yang baik adalah beton yang kuat, tahan lama, kedap air, tahan aus, dan kembang susutnya kecil.

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi tingkat penawaran (*supply*), antara lain :

1. Biaya produksi dan teknologi yang digunakan

Jika biaya pembuatan/produksi suatu produk sangat tinggi maka produsen akan membuat produk lebih sedikit dengan harga jual yang mahal karena takut tidak mampu bersaing dengan produk sejenis dan produk tidak laku terjual. Dengan adanya teknologi canggih bisa menyebabkan pemangkasan biaya produksi sehingga memicu penurunan harga.

2. Tujuan Perusahaan

Perusahaan yang bertujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya (*profit oriented*) akan menjual produknya dengan margin keuntungan yang besar sehingga harga jual jadi tinggi. Jika perusahaan ingin produknya laris dan menguasai pasar maka perusahaan menetapkan harga yang rendah dengan tingkat keuntungan yang rendah sehingga harga jual akan rendah untuk menarik minat konsumen.

3. Pajak

Pajak yang naik akan menyebabkan harga jual jadi lebih tinggi sehingga perusahaan menawarkan lebih sedikit produk akibat permintaan konsumen yang turun.

4. Ketersediaan dan harga barang pengganti/pelengkap  
Jika ada produk pesaing sejenis di pasar dengan harga yang murah maka konsumen akan ada yang beralih ke produk yang lebih murah sehingga terjadi penurunan permintaan, akhirnya penawaran pun dikurangi.

5. Prediksi/perkiraan harga di masa depan

Ketika harga jual akan naik di masa mendatang perusahaan akan mempersiapkan diri dengan memperbanyak output produksi dengan harapan bisa menawarkan/menjual lebih banyak ketika harga naik akibat berbagai faktor.

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi tingkat permintaan (*demand*), antara lain :

1. Perilaku konsumen/selera konsumen

Perilaku konsumen cukup mempengaruhi *demand*, seperti selera konsumen yang telah percaya pada satu jenis produsen maka konsumen tersebut akan menggunakan produksi dari produsen tersebut.

2. Ketersediaan dan harga barang sejenis pengganti dan pelengkap

Ketika ketersediaan produk sedikit atau menipis, maka permintaan akan produk tersebut juga akan menurun atau sedikit.

3. Pendapatan/penghasilan konsumen

Besar kecilnya pendapatan (biaya proyek) berpengaruh terhadap permintaan, semakin besar pendapatan (biaya proyek) maka semakin besar pula permintaan terhadap barang tersebut.

4. Perkiraan harga di masa depan

Apabila konsumen tahu bahwa pada bulan-bulan puncak harga akan melonjak, maka para konsumen akan menggunakan produk pada masa bulan biasa.

5. Banyaknya/intensitas kebutuhan konsumen

Pada saat kebutuhan produk sangat dibutuhkan oleh para konsumen, maka permintaan akan produk tersebut akan meningkat, dan sebaliknya jika para konsumen tidak terlalu membutuhkan produk tersebut maka permintaan akan turun.

## Metode

### Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah analisis *supply* dan *demand* beton *readymix* yang ada di Kota Malang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif.

### Sumber Data

Terdapat 2 jenis data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

- Data Primer

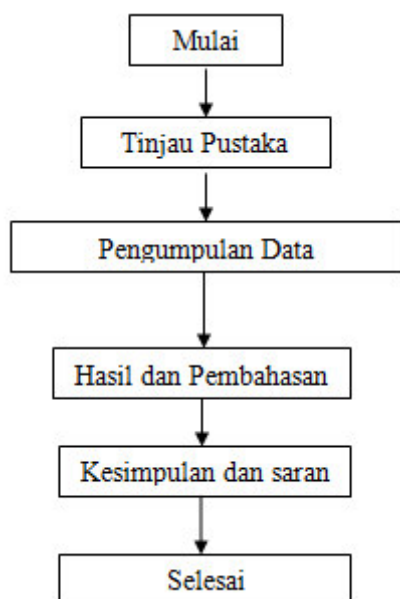
Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer pada penelitian ini berupa jawaban dari kuisioner yang disebarkan kepada produsen dan konsumen.

- Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada dan kita tinggal mencari atau mengumpulkan. Data sekunder pada penelitian ini berupa *company profile* dari produsen *readymix*

### Sistematika Pembahasan

Berikut ini adalah alur pembahasan dalam penelitian ini seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pembahasan

### Hasil dan Pembahasan

#### Perkembangan Pembangunan di Kota Malang

Dalam kurun 5 tahun terakhir Kota Malang mengalami perkembangan sangat pesat dalam bidang pembangunan. Khususnya pembangunan hotel, apartemen, dan ruko yang sangat banyak saat ini di Kota Malang. dan juga terdapat pembangunan gedung-gedung pemerintahan. Dengan banyaknya pembangunan di Kota Malang, maka dibutuhkan beton sebagai salah satu material penting dalam pembangunan dalam volume yang sangat besar.

#### Deskripsi Produksi dan Kebutuhan Beton Readymix di Kota Malang

Pemenuhan kebutuhan beton untuk konstruksi dapat dipenuhi dengan dua cara yaitu dengan pembuatan beton secara manual dan dengan pemesanan beton readymix ke produsen penyedia beton readymix. Cara pertama untuk pemenuhan beton secara manual dilakukan untuk konstruksi dengan volume kebutuhan beton berskala kecil. Cara kedua untuk pemenuhan beton, yaitu dengan memesan beton readymix kepada produsen penyedia beton readymix. Cara ini biasanya digunakan oleh konsumen yang membutuhkan beton dengan volume berskala besar, yang tidak mungkin dipenuhi dengan cara manual.

#### Supplier Beton Readymix

Di daerah Malang Raya terdapat 4 produsen yang menyediakan beton *readymix*, yaitu PT. Kartika Jaya Abadi Beton yang terdapat di daerah Pendem, PT. Surya Beton Indonesia yang terdapat di daerah Pakis, PT. Jaya Readymix Malang yang terdapat di daerah Pakisaji, dan yang terakhir PT. Merak Jaya Beton Malang yang terdapat di daerah Pakisaji juga. Peta lokasi 4 produsen tersebut seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta lokasi perusahaan *readymix*

- Profil Perusahaan PT. Kartika Jaya Abadi Beton  
PT. Kartika Jaya Abadi Beton merupakan salah satu produsen beton *readymix* yang ada di Malang raya. Perusahaan ini berada di daerah Pendem.
- Profil Perusahaan PT. Surya Beton Indonesia  
PT. Surya Beton Indonesia merupakan salah satu *batching plant* yang ada di Malang. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2003 yang berpusat di Krian, Sidoarjo. PT. Surya Beton Indonesia memiliki 3 plant yaitu di Surabaya, Malang, dan Mojokerto. Di Malang sendiri beralamat di Jl. Raya Sumber Pasir RT 01 RW 01, Kec Pakis, Malang.
- Profil Perusahaan PT. Jaya Readymix Malang  
PT. Jaya Readymix (Jayamix) adalah perusahaan pemasok beton siap pakai (*readymix concrete*) pertama dan terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT. Jaya Readymix, sejak 2012 Siam Cement Group (SCG) mengambil alih kepemilikan disertai dengan penggantian nama menjadi PT. SCG Readymix Indonesia. Saat ini wilayah operasional kami telah menjangkau kota-kota strategis di seluruh Indonesia dan menjadikan kami sebagai perusahaan beton siap pakai dengan cakupan wilayah terbesar di Indonesia.
- Profil Perusahaan PT. Merak Jaya Beton Malang  
PT. Merak Jaya Beton lahir sebagai cikal bakal perusahaan pada tahun 1989. UD. Merak Jaya pertama kali berdiri di Pasuruan, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang usaha pemecahan batu (*aggregate business*). Tak berhenti sampai disana, merak group terus mengembangkan sayapnya dan mendirikan PT. Merak Jaya Beton yang bergerak dalam bidang beton siap pakai (*ready mixed concrete*) dengan *batching plant* pertama didirikan di Pasuruan pada tahun 2002, menyusul dengan *batching plant* di Surabaya pada tahun 2003. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, maka PT. Merak Jaya Beton terus melebarkan ruang geraknya pada titik-titik prospektif di seluruh wilayah Jawa Timur. Dalam kurun waktu kurang lebih tujuh tahun, . Merak Jaya Beton telah berkembang dengan *batching plant* dan *aggregate/stone-crushing plants* tersebar di Kota Surabaya, Pasuruan, Jember, Mojokerto, Malang

dan Gresik. Di Malang sendiri beralamat di Dusun Kebon Agung Kec.Pakis Aji, Malang.

**Karakteristik Konsumen**

Karakteristik konsumen pengguna beton menurut volume penggunaannya dibagi menjadi dua, yaitu konsumen skala kecil dan konsumen skala besar. Konsumen skala kecil yaitu konsumen pengguna beton yang memerlukan atau membutuhkan beton dengan volume yang tidak terlalu banyak. Sedangkan untuk konsumen skala besar yaitu konsumen yang menggunakan beton dengan volume besar yang biasanya digunakan untuk konstruksi berskala besar.

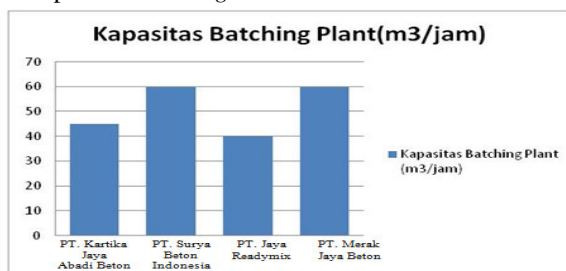
**Analisa Supply dan Demand Beton Readymix di Kota Malang**

Berikut ini adalah hasil analisa dari survey yang saya lakukan dengan metode penyebaran kuisioner kepada beberapa sample produsen dan konsumen.

**Analisa Supply Beton Readymix**

Berikut hasil survey dengan metode penyebaran kuisioner kepada 4 sampel produsen beton *readymix* yang ada di daerah Malang Raya.

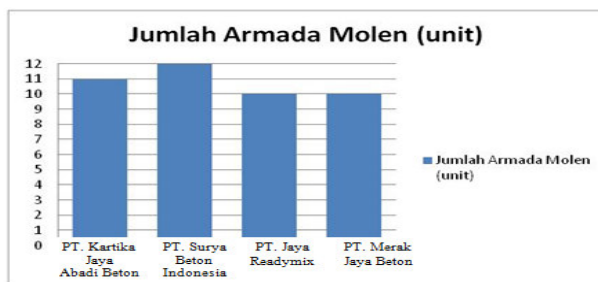
- Kapasitas *Batching Plant*



**Gambar 3.** Grafik kapasitas *batching plan* di Kota Malang

Dari Gambar 3, menunjukkan kapasitas *batching plant* paling tinggi yaitu 60 m<sup>3</sup>/jam beton *readymix*. Jika diakumulasikan dari 4 perusahaan diatas tentang kapasitas *batching plant* didapat per jamnya yaitu 205 m<sup>3</sup>. Sedangkan rata-rata untuk kapasitas *batching plant* yang ada di Kota Malang sebesar 51,25 m<sup>3</sup>.

- Armada *Concrete Mixer Truck*

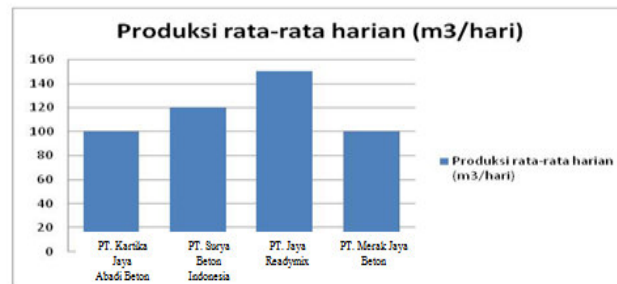


**Gambar 4.** Grafik jumlah armada molen

Dari **Gambar 4**, menunjukkan armada *concrete mixer truck* atau biasa disebut molen dari 4 produsen

yang ada di Kota Malang, didapat rata-rata memiliki 10 armada molen. Dengan adanya 10 armada molen yang ada, belum bisa mencukupi/melayani permintaan konsumen yang ada di Kota Malang.

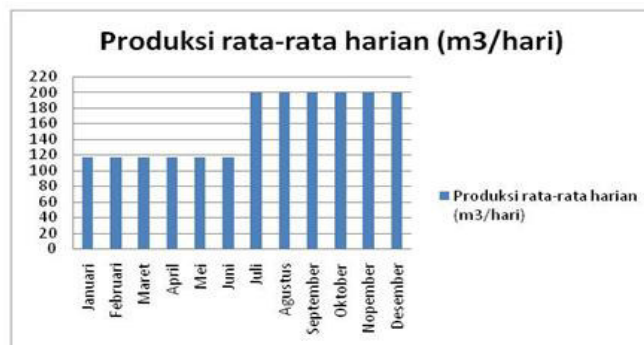
- Produksi Rata-Rata



**Gambar 5.** Grafik produksi rata-rata harian

Dari **Gambar 5**, menunjukkan produksi rata-rata yang ada di perusahaan penyedia beton *readymix* di Kota Malang adalah 100 m<sup>3</sup>/hari sampai dengan 150 m<sup>3</sup>/hari. Sehingga dapat diambil rata-rata keseluruhan produksi beton *readymix* yang ada di Kota Malang adalah 117,5 m<sup>3</sup>/hari.

- Bulan Puncak Produksi



**Gambar 6.** Grafik produksi rata-rata harian dalam satu tahun

Dari **Gambar 6**, perusahaan penyedia beton *readymix* mengalami puncak produksi biasanya mulai bulan Juli sampai dengan Desember. Beton *readymix* yang diproduksi bisa mencapai 6000 m<sup>3</sup>/bulan sehingga produksi perhari pada bulan puncak produksi sebesar 200 m<sup>3</sup>/hari.

- Kendala Penghambat

Dari segi kendala yang dapat menghambat produksi/pengiriman yang dialami oleh produsen kebanyakan disebabkan oleh kurangnya pasokan atau keterbatasan material untuk pembuatan beton *readymix*. Dan juga kendala lain yang cukup mengganggu produksi adalah kurangnya armada untuk memenuhi pesanan dari para konsumen. Aspek sarana jalan untuk menuju proyek pemesanan juga cukup mempengaruhi pengiriman pesanan.

- Sumber Material

Untuk material sendiri produsen-produsen di Kota Malang memiliki sumber yang relatif sama. Untuk pasir para produsen beton *readymix* mengambil dari daerah Lumajang. Untuk semen menggunakan merk Semen Gresik. Untuk agregat para produsen rata-rata mengambil dari daerah Pasuruan. Untuk additive produsen menggunakan produksi dari PT. SIKANUSANTARA. Sedangkan sumber air para produsen menggunakan air bawah tanah yang ada di daerah sekitar *batching plant*.

- Produksi Beton K

Untuk di Kota Malang sendiri perusahaan penyedia beton *readymix* rata-rata memproduksi beton dari B0, K-100 sampai dengan K-500. Namun ada juga yang memproduksi sampai K-1000 dan juga produksi mortar. Namun tidak semua perusahaan penyedia beton *readymix* yang memproduksi mortar.

- Produksi Beton Paling Banyak

Di Kota Malang sendiri jenis beton yang paling banyak di produksi oleh produsen adalah K-225.

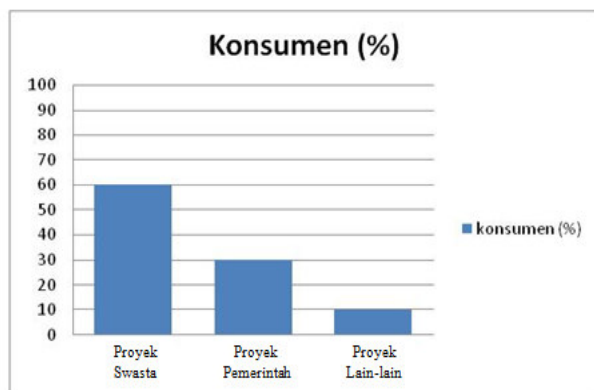
- Pesanan Dibawah Mutu

Para produsen beton *readymix* di Kota Malang hampir tidak pernah mengalami peristiwa mengirim pesanan yang di bawah mutu.

- Kecukupan Untuk Kebutuhan di Kota Malang

Para produsen di Kota Malang belum bisa mencukupi kebutuhan beton *readymix* yang ada di Kota Malang.

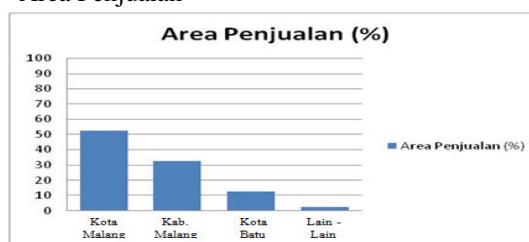
- Konsumen/Pemesan



Gambar 7. Grafik prosentase konsumen

Dari Gambar 7, secara umum produsen beton *readymix* menerima pesanan dari proyek swasta, pemerintah dan juga lain-lain. Untuk proyek swasta sendiri prosentase pemesanannya sebesar 60%, dan untuk proyek pemerintah prosentase pemesanannya sebesar 30%, sedangkan untuk proyek lain-lain prosentase pemesanannya sebesar 10%.

- Area Penjualan



Gambar 8. Grafik prosentase area penjualan

Dari Gambar 8, secara umum produsen banyak menerima dari proyek-proyek yang ada di Kota Malang yaitu sebesar 52,5%, kemudian pesanan dari proyek yang ada di Kabupaten Malang sebesar 32,5%. Lalu untuk pemesanan dari proyek yang ada di Kota Batu sebesar 12,5%, dan proyek dari kota lain sebesar 2,5%.

- Rencana Peningkatan Produksi

Para produsen di Kota Malang memiliki keinginan untuk meningkatkan produksi mereka. Hal tersebut dilakukan atau direncanakan untuk dapat memenuhi kebutuhan beton *readymix* untuk proyek yang ada di Kota Malang.

- Periode Evaluasi Mutu Bahan

Secara umum produsen-produsen tersebut melakukan evaluasi bahan satu bulan sekali. Agar supaya bahan yang dipakai selalu memenuhi persyaratan untuk pembuatan beton *readymix*.

- Periode Evaluasi Alat

Evaluasi alat secara umum produsen-produsen di Kota Malang melakukannya dalam rentang waktu 3 bulan sekali. Evaluasi sendiri dilakukan agar supaya kualitas produksi tetap terjaga, dan tidak ada alat yang rusak parah.

Analisa Demand Beton Readymix

Berikut ini hasil survey dengan metode penyebaran kuisioner kepada 8 sampel konsumen beton *readymix* yang ada di daerah Kota Malang, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuisioner Konsumen

No	Pertanyaan	Analisa
1	Kriteria memilih produsen	Untuk memilih produk beton <i>readymix</i> yang akan digunakan, dari sampel yang saya ambil konsumen pertama kali lebih mementingkan mutu yang dihasilkan oleh produsen. Sedangkan harga menjadi acuan kedua yang dipilih oleh para konsumen untuk menentukan atau memilih produsen yang akan dipilih. Dan acuan terakhir adalah <i>service</i> atau pelayanan.
2	Penolakan	Penolakan pesanan oleh

	oleh produsen	produsen pernah dialami oleh beberapa konsumen. Terdapat beberapa alasan yang mendasari penolakan yang dilakukan oleh produsen. Seperti kurangnya material yang digunakan untuk pembuatan beton <i>readymix</i> , dan ada pula yang diakibatkan armada yang tidak dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen. Dan ada pula alasan lainnya adalah bersamaannya proyek pemerintah yang biasa terjadi pada akhir tahun, sehingga produsen tidak bisa memenuhi semua kebutuhan/permintaan konsumen.			sebesar 92 m <sup>3</sup> /hari. Untuk konsumen dengan kebutuhan beton <i>readymix</i> skala menengah dicontohkan seperti PT. Dwi Jaya Bangun Perkasa. Untuk konsumen tipe ini kebutuhan rata-rata beton <i>readymix</i> sebesar 45 m <sup>3</sup> /hari. Untuk konsumen dengan kebutuhan beton <i>readymix</i> skala kecil dicontohkan seperti PT. Krido Yakti. Untuk konsumen tipe ini kebutuhan rata-rata beton <i>readymix</i> sebesar 17 m <sup>3</sup> /hari.	
3	Penilaian terhadap produsen	Dari segi penilaian terhadap produsen dari para konsumen secara umum sudah mengatakan cukup baik. Namun masih harus ada peningkatan pelayanan yang harus dilakukan oleh produsen.		7	Produsen yang sering digunakan	Dari survey yang saya lakukan, dari 4 produsen yang ada di Malang Raya yang sering digunakan oleh konsumen adalah beton <i>readymix</i> dari PT. Kartika Jaya Abadi Beton yang terdapat di daerah Pendem dan PT. Jaya Readymix Malang yang terdapat di daerah Pakisaji.
4	Periode kesulitan beton <i>readymix</i>	Secara umum menurut para konsumen, pemesanan beton <i>readymix</i> mengalami kesulitan yaitu pada pertengahan tahun sampai dengan akhir tahun. Lebih tepatnya pada bulan Agustus sampai dengan Desember.		8	Pemesanan yang dibawah pesanan	Pemesanan yang dibawah pesanan cukup sering dialami oleh konsumen beton <i>readymix</i> . Seringkali produk yang datang ke lokasi proyek setelah dicek di lapangan memiliki mutu yang berada dibawah mutu pesanan.
5	Penyebab kesulitan beton <i>readymix</i>	Kesulitan pemenuhan kebutuhan beton <i>readymix</i> itu sendiri disebabkan oleh mulai berjalannya proyek pemerintah. Yang biasanya dimulai hampir bersamaan waktunya. Sehingga produsen beton <i>readymix</i> tidak bisa menerima pesanan dari semua konsumen yang memesan. Dan juga terbatasnya material yang dimiliki oleh produsen.		9	Penggunaan kombinasi 2 produsen	Tidak banyak konsumen yang menggunakan kombinasi 2 produsen beton <i>readymix</i> . Hanya beberapa konsumen saja yang menggunakan.
6	Volume pemesanan beton <i>readymix</i>	Untuk konsumen dengan kebutuhan beton <i>readymix</i> skala besar dicontohkan seperti PT. Pembangunan Perumahan dan PT. Nusa Raya Cipta. Untuk konsumen tipe ini kebutuhan rata-rata beton <i>readymix</i>		10	Peringkat produsen dari segi mutu, harga, service	Dari segi mutu, konsumen memilih produsen yang berada di peringkat pertama karena mutu yang bagus dan dipercayai oleh konsumen adalah PT. Jaya Readymix. Dari segi harga, konsumen memilih produsen yang berada di peringkat pertama karena harga yang sesuai dan tidak terlalu mahal oleh konsumen adalah PT. Kartika Jaya Abadi Beton. Dari segi service atau pelayanan, konsumen memilih produsen yang

---

berada di peringkat pertama karena pelayanan yang bagus dan memuaskan bagi para konsumen adalah PT. Jaya Readymix.

---

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisa *supply* dan *demand* beton *readymix* di Kota Malang diatas maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Kapasitas *supply* beton *readymix* rata-rata oleh 4 produsen yang ada di Malang secara keseluruhan sebesar 117,5 m<sup>3</sup>/hari pada bulan biasa, dan sebesar 200 m<sup>3</sup>/hari pada bulan puncak.
2. *Demand* beton *readymix* rata-rata yang dibutuhkan oleh konsumen skala besar yang ada di Kota Malang sebesar 92 m<sup>3</sup>/hari, oleh konsumen skala menengah sebesar 45 m<sup>3</sup>/hari, dan oleh konsumen skala kecil sebesar 17 m<sup>3</sup>/hari.
3. Kendala-kendala mempengaruhi *supply* dan *demand* beton *readymix* di Kota Malang adalah kurangnya pasokan material untuk pembuatan beton *readymix* yang berimbas tidak maksimalnya pelayanan produsen terhadap permintaan konsumen, dan penyebab lainnya yang cukup berpengaruh adalah kurangnya armada concrete mixer truck untuk melayani permintaan konsumen. Hal tersebut sering terjadi pada bulan-bulan puncak permintaan dari konsumen yang terjadi antara bulan Agustus sampai Desember.

### **Daftar Pustaka**

- Sugiyono 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suryabrata, Sumadi 2007. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers. Jakarta